

THE IMPORTANCE OF UNDERSTANDING ARCHIPELAGO INSIGHTS FOR GENERATION Z TO BUILD NATIONALISM

PENTINGNYA PEMAHAMAN WAWASAN NUSANTARA BAGI GENERASI Z UNTUK MEMBANGUN NASIONALISME

Nur Fajriyah Alfinatun Nikmah¹, Annisa Nur Fadhilah², Intania Syafira Mukhofifah³, Arista Salsabila Hermanto⁴, Tsamarah Adilah Re Falda⁵, Drs. Imam Ghazali, M.M⁶
¹⁻⁶UPN "Veteran" Jawa Timur

E-mail: 23042010022@student.upnjatim.ac.id

Abstract

Understanding the Indonesian Archipelago has a very important role for generation Z in building nationalism. Wawasan Nusantara is a geopolitical and national concept that emphasizes the unity and unity of territory, ethnicity, culture and religion in Indonesia. Generation Z, as a generation that grew up in the era of digital and globalization, faces unique challenges in maintaining national identity and love for the country. A lack of understanding of national values can result in a weakening of the spirit of nationalism and unity. Therefore, education regarding Archipelago Insights needs to be intensified through strategy that suit the characteristics of this generation, such as the use of information technology, social media and other creative approaches. With a deep understanding of the Indonesian Archipelago, it is hoped that generation Z can become agents of change who are able to maintain the integrity of the Republic of Indonesia and strengthen the sense of togetherness and nationalism amidst increasingly strong currents of globalization.

Keywords: Generation Z, Nationalism, Social Media, Citizenship, Education

Abstrak

Pemahaman tentang Wawasan Nusantara memiliki peran yang sangat penting bagi generasi Z dalam membangun nasionalisme. Wawasan Nusantara adalah konsep geopolitik dan kebangsaan yang menekankan kesatuan dan kesatuan wilayah, suku, budaya, dan agama di Indonesia. Generasi Z, sebagai generasi yang tumbuh di era digital dan globalisasi, menghadapi tantangan unik dalam mempertahankan identitas nasional dan rasa cinta tanah air. Kurangnya pemahaman terhadap nilai-nilai kebangsaan dapat mengakibatkan melemahnya semangat nasionalisme dan persatuan. Oleh karena itu, edukasi mengenai Wawasan Nusantara perlu diintensifkan melalui berbagai strategi yang sesuai dengan karakteristik generasi ini, seperti penggunaan teknologi informasi, media sosial, dan pendekatan kreatif lainnya. Dengan pemahaman yang mendalam tentang Wawasan Nusantara, generasi Z diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang mampu menjaga keutuhan NKRI serta memperkuat rasa kebersamaan dan nasionalisme di tengah arus globalisasi yang semakin kuat.

Kata Kunci: Generasi Z, Nasionalisme, Media Sosial, Kewarganegaraan, Pendidikan

Pendahuluan

Pada era modernisasi ini berkaitan erat dengan perkembangan teknologi yang menyebabkan adanya perubahan yang sangat dinamis diberbagai aspek kehidupan. Dan begitu bangsa Indonesia menghadapi berbagai pertentangan persoalan yang hadir dari eksternal ataupun internal, seperti fenomena penyebaran unsur kebudayaan, informasi dan teknologi yang mempengaruhi aspek-aspek kehidupan yang disebut sebagai globalisasi. Globalisasi menjadikan generasi Generasi Z menjadi generasi yang jauh dan kurang familiar dibandingkan dengan keyakinan Pancasila dan masyarakat Nusantara. Oleh karena itu , hal ini sangat penting sebagai pedoman dan landasan hidup, khususnya bagi Generasi Z, karena setiap kemajuan diimbangi dengan kemajuan teknologi yang terus berkembang setiap harinya.

Generasi Z sendiri diartikan sebagai generasi muda yang begitu lekat dengan oleh era modernisasi. Generasi Z ini lahir sekitar tahun 1997-2015-an sehingga mereka bertumbuh kembang sejalan dengan perkembangan teknologi sehingga generasi Z sudah mengenal teknologi sejak dilahirkan. Generasi ini, generasi yang paling mudah untuk terkena dampak dari adanya perkembangan globalisasi karena kurangnya pemahaman mereka terhadap dampak yang disebabkan dari perkembangan teknologi.

Dengan karakteristik generasi Z yang demikian, pemahaman terhadap ajaran nusantara dan pancasila sebaiknya disampaikan kepada Generasi Z melalui beberapa cara, salah satu cara yang utama adalah melalui media sosial. Hal ini dikarenakan generasi Z banyak yang sudah menggunakan platform digital sehingga dapat dimanfaatkan sebagai media informasi yang memberitahukan terkait adanya wawasan Nusantara dan nilai-nilai Pancasila. Cara yang dapat dilakukan yaitu mempromosikan dengan konten yang lebih efektif dan menarik sehingga generasi Z merasa lebih tertarik melihat konten yang dapat menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya nilai-nilai Pancasila dan di implementasikan dalam kehidupan mereka.

Dengan demikian jejaring sosial dapat digunakan sebagai media yang efektif untuk memberikan informasi terkait wawasan Nusantara dan nilai-nilai Pancasila kepada generasi Z. Diharapkan generasi Z lebih memahami makna nilai yang terkandung dalam Pancasila dan dapat digunakan sebagai pedoman agar tidak mudah untuk terkena dampak negatif dari adanya perkembangan teknologi.

Metode

Penulisan ini dilakukan dengan cara penelitian kualitatif dan studi literatur yang mengulas dan mendalami bacaan terkait Wawasan Nusantara, Nilai-Nilai Pancasila, Generasi Z, dan Nasionalisme. Penulisan ini mengacu pada hasil diskusi terkait dengan penelitian yang memahami upaya membangun sikap nasionalisme generasi Z melalui nilai-nilai Pancasila dan wawasan Nusantara, sehingga terwujudnya generasi Z yang mampu mencintai Tanah Air nya dan Bangsa serta dengan suka rela menjaga persatuan dan keutuhan NKRI. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil dan mengkaji beberapa sumber bacaan atau referensi yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

Dalam pengambilan data penulisan ini dilakukan melalui dua cara. Cara yang pertama yaitu melakukan penelitian Pustaka atau library research dari artikel ilmiah dan jurnal penelitian yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Dan cara yang kedua yaitu mengkaji hasil yang telah didapat di cara pertama.

Hasil dan Pembahasan

Wawasan Nusantara merupakan pandangan tentang kondisi kehidupan suatu negara berdasarkan filosofi dan sejarahnya, dijelaskan dalam kondisi keberadaan dan geografinya. Wawasan Nusantara mempunyai dua tujuan yang utama, yaitu yang pertama adalah tujuan nasional dan yang kedua tujuan internal. Berdasarkan dari pembukaan UUD 1945 Negara Republik Indonesia, bahwa tujuan nasional negara Indonesia yaitu dengan melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia. Hal ini berarti, bahwasanya sebagai generasi Z tentunya harus ikut serta dalam menjaga kebudayaan yang ada di negara Indonesia. Sedangkan untuk kepentingan internal, ada gunanya mengakui kesatuan seluruh aspek kehidupan, baik alam maupun sosial.

Dalam kehidupan bermasyarakat, kearifan Indonesia dapat dipraktikkan dengan menjadikan Pancasila sebagai landasan dan pedoman hidup dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dalam hal ini Pancasila pada dasarnya memberikan nilai-nilai berdasarkan sila ketiga, "Persatuan Indonesia". Prinsip tersebut antara lain yaitu bermakna bahwa harus senantiasa untuk selalu menjaga persatuan dan kesatuan agar bangsa tidak

terpecah belah. Sebagai warga negara bangsa Indonesia harus bekerjasama dan turut ikut serta untuk mencapai posisi nasionalis yang kokoh.

Tantangan dan ancaman yang sedang dihadapi bangsa Indonesia saat ini setidaknya dapat diatasi dengan pemahaman yang lebih utuh mengenai potensi nusantara, dan rasa nasionalisme yang dapat terwujud sepenuhnya. Pemahaman berwawasan nusantara merupakan upaya untuk menumbuhkan rasa nasionalisme dan sikap di kalangan masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda, sebagai landasan menjaga persatuan dan kesatuan NKRI.

Pancasila adalah falsafah bangsa Indonesia yang lahir dari pemikiran para tokoh pemimpin bangsa Indonesia, serta memuat nilai-nilai yang luhur dengan menyesuaikan budaya bangsa Indonesia yang sudah ada sebelum merdekanya negara Indonesia. Nilai-nilai Pancasila mempunyai banyak fungsi, seperti dijadikan sebagai cara untuk berpikir, berperilaku ideal menurut kandungan makna Pancasila, mengendalikan perilaku manusia dalam masyarakat, dan mendorong manusia untuk berbuat baik. Makna nilai yang terkandung dalam sila-sila dalam Pancasila itu sangat penting bagi bangsa Indonesia, terutama bagi generasi penerus bangsa. Karena dengan nilai-nilai Pancasila generasi muda negara Indonesia dapat menentukan bagaimana cara mereka bersikap dan bertindak sesuai dengan individualitas masyarakat Indonesia.

Oleh karena itu, Wawasan Nusantara tidak hanya menjadi landasan untuk memahami geografi, tetapi juga untuk memahami, menghargai, dan melestarikan keanekaragaman budaya wilayah nusantara ini, serta memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Diharapkan melalui pemahaman mendalam Wawasan Nusantara, masyarakat Indonesia semakin memahami keberagaman budaya, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, serta memperkuat posisi Indonesia di kancah geopolitik global.

Nilai karakter nasionalis diartikan dengan rasa kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik negara, dengan mengutamakan kepentingan bangsa di atas kepentingan diri sendiri cara berpikir, bertindak, dan bertindak yang menunjukkan rasa hormat. (Amalia dan Najika, 2022), Kami menunjukkan bahwa transmisi nilai-nilai kebangsaan dapat dicapai melalui sarana pendidikan yaitu pendidikan kewarganegaraan.

Semangat nasionalisme di kalangan generasi muda semakin menurun akibat lemahnya persatuan bangsa akibat dampak globalisasi. Ketika nasionalisme generasi muda rendah, mereka cenderung melakukan diskriminasi terhadap orang-orang yang berbeda etnis, lokasi geografis, agama, bahasa, dan budaya. Pendidikan kewarganegaraan menanamkan semangat patriotisme dan cinta tanah air melalui menjaga persatuan dan solidaritas bangsa meskipun banyak masuknya budaya asing ke Indonesia dan munculnya komunitas online yang tidak mengenal batas negara. Beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran nasionalisme melalui pendidikan kewarganegaraan antara lain:

1. Memahami sejarah terbentuknya Pancasila dan perjuangan pahlawan.
2. Memahami substansi nilai Pancasila dan makna yang dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Memberikan pemahaman cara menjadi garda terdepan ketika menjadi perselisihan antar masyarakat yang berbeda ras.
4. Memperkuat pemahaman perbedaan yang ada di Indonesia.

Selanjutnya melalui pendidikan kewarganegaraan, peserta didik diajarkan untuk menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara. Nilai-nilai seperti gotong royong, keadilan sosial, persatuan dan demokrasi diajarkan untuk membentuk kepribadian yang berwawasan kebangsaan. Lebih lanjut, pendidikan kewarganegaraan mengajarkan toleransi dan menghargai perbedaan individu dan budaya. Dengan demikian, generasi muda diharapkan dapat tumbuh menjadi sumber daya manusia yang menghargai keberagaman dan dapat hidup berdampingan sebagai anggota bangsa Indonesia.

Oleh karena itu, pendidikan kewarganegaraan mempunyai peranan yang sangat sentral dalam menanamkan dan memperkuat rasa nasionalisme pada generasi muda. Kami berharap melalui pemahaman sejarah, budaya dan nilai-nilai kebangsaan, anak didik kami akan tumbuh menjadi manusia yang cinta tanah air, memiliki rasa tanggung jawab, dan termotivasi untuk berkontribusi terhadap bangsa dan kemajuannya.

Filsuf Perancis Ernest Renan mengatakan, nasionalisme adalah rasa persatuan tanpa adanya dorongan yang diperlukan oleh obsesi terhadap terwujudnya kepentingan-kepentingan luhur dan terciptanya identitas nasional. Seorang pakar kebijakan nasional, John Stuart Mill, mengatakan di Hosborne pada tahun 1992 bahwa kaum nasionalis ingin negara tersebut berada di bawah pemerintahan yang sama dan didirikan oleh mereka sendiri.

Dalam Ensiklopedia Indonesia (Depdikbudo, 1997), nasionalisme diartikan sebagai rasa memiliki terhadap suatu bangsa yang mempunyai potensi dan kemungkinan nyata untuk mencapai, memelihara dan mempertahankan jati diri, keutuhan, kesejahteraan dan kekuatan nasional, yaitu semangat kebangsaan. Semangat nasionalisme akan terus berkembang dalam suatu masyarakat apabila terdapat ancaman yang dirasakan meresahkan dan mengancam masyarakat itu sendiri. Dan ketika ada ancaman dari luar yang membahayakan kita, maka semangat nasionalisme mulai muncul untuk melindungi kita dari segala ancaman berbahaya tersebut.

Untuk menjaga semangat nasionalisme Indonesia, wawasan keindonesiaan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan menjadikan Pancasila sebagai pedoman hidup bermasyarakat, berbangsa, dan berbangsa. Karena memberikan wawasan nusantara yang menjadi pedoman, motivasi, dan penyemangat dalam mengambil keputusan, tindakan, dan kebijakan. Seluruh warga negara harus berpikir, bertindak dan bertindak secara holistik dan komprehensif demi kepentingan negara dan bangsa.

Kesadaran nasionalis berperan penting dalam membentuk jati diri dan persatuan bangsa. Rasa nasionalisme muncul dari kesamaan sikap, nasib, dan tindakan yang muncul ketika kita menginginkan persatuan. Nasionalisme menekankan kesetiaan tertinggi individu terhadap negara dan bangsanya. Hal ini menyebabkan para intelektual berhenti memikirkan daerahnya masing-masing.

Nasionalisme juga memegang peranan penting dalam pendidikan. Dari ketiga aspek yang mempengaruhi kesadaran nasionalis, yang paling berpengaruh adalah pendidikan. Berkat pendidikan, masyarakat Indonesia mulai mengenal nasionalisme dan kaum intelektual menjadi menonjol. Peningkatan kesadaran generasi muda di tingkat nasional dan negara bagian merupakan hal yang penting untuk diingat oleh negara, karena generasi muda merupakan pewaris bangsa dan tidak dapat dipisahkan dari perjalanan panjang negara.

Selain itu, kesadaran nasionalisme juga dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air dan cinta tanah air dalam suatu masyarakat. Cinta tanah air merupakan perasaan yang tumbuh di kalangan masyarakat demi menjaga tanah air dari berbagai gejolak. Pentingnya rasa cinta tanah air ini merupakan suatu kebiasaan alami yang dimiliki manusia sejak lahir. Rasa bela negara juga dapat menumbuhkan rasa patriotisme dan nasionalisme dalam suatu masyarakat.

Globalisasi sebagai proses penyebaran nilai-nilai dan budaya dari berbagai belahan dunia dapat mengubah tatanan berbagai aspek kehidupan manusia. Di tengah pesatnya globalisasi, tantangan terbesar yang dihadapi masyarakat Indonesia adalah krisis karakter moral. Meskipun gelombang globalisasi memberikan tantangan tersendiri bagi negara Indonesia, namun negara Indonesia memegang teguh nilai-nilai Pancasila dan harus mampu menjadi benteng pertahanan jati diri bangsa. Fenomena globalisasi dapat melemahkan sikap nasionalis, mengubah cara berpikir generasi muda, dan menyebabkan mereka melupakan budayanya sendiri.

Perkembangan teknologi tidak bisa dihindari. Menghindari kemajuan teknologi yang semakin pesat dapat mempengaruhi cara orang berinteraksi dan berpikir. Kemajuan teknologi yang pesat telah memudahkan generasi muda dalam mengakses berbagai informasi dan berinteraksi dengan masyarakat dari negara lain. Kebudayaan pendatang dapat membawa dampak positif dan negatif bagi bangsa Indonesia. Kebudayaan asing dapat memberikan dampak negatif jika langsung diterima oleh masyarakat Indonesia tanpa disaring atau disaring terlebih dahulu. Karena hal ini menyebabkan terjadinya perubahan budaya di masyarakat dan perlahan menghilang.

Tujuan dari wawasan nusantara diantaranya:

1. Menegaskan betapa pentingnya untuk menjaga kesatuan dan keutuhan wilayah Indonesia.
2. Membangun kesadaran masyarakat Indonesia terutama generasi Z terhadap keberadaan Indonesia sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam, manusia, dan budaya.
3. Memperkuat identitas nasional dan persatuan bangsa Indonesia dengan melalui penghormatan berbagai suku, agama, dan budaya yang ada.
4. Memperkuat peran dan posisi Indonesia di dunia internasional sebagai negara maritim yang memiliki potensi besar dalam memperkuat perdamaian dan keamanan dunia.

Generasi muda sebagai generasi penerus harus meneruskan perjuangan para pendahulunya untuk menjaga keutuhan bangsa dan negara. Dengan berbekal pengetahuan, generasi muda akan mampu memahami dan melaksanakan hak dan tanggung jawabnya, serta mampu mengungkapkan rasa tanggung jawab dan pertimbangan sosial. Generasi muda

merupakan tulang punggung masa depan negara, sehingga perlu diberikan pendidikan moral, pendalaman pemahaman, dan penanaman rasa nasionalisme.

Teknologi sebagai alat untuk menjawab tantangan globalisasi Generasi Z dikenal sebagai generasi teknologi dan tumbuh dengan akses luas terhadap internet, media sosial, dan inovasi teknologi lainnya. Untuk menghadapi tantangan globalisasi, Gen Z menggunakan teknologi sebagai alat untuk memperluas perspektif mereka terhadap isu-isu global, berbagi pengetahuan, dan mengekspresikan aspirasi mereka. Mereka menggunakan platform digital untuk memperjuangkan perubahan global yang positif, termasuk isu lingkungan, hak asasi manusia, dan kesetaraan.

Generasi Z memainkan peran kunci dalam mengatasi tantangan globalisasi. Dengan keterampilan teknologi, toleransi terhadap keberagaman, inovasi, aktivisme, dan kepemimpinan generasi muda, Gen Z adalah agen perubahan yang kuat untuk mengatasi dampak globalisasi dan menciptakan dunia yang lebih berkelanjutan dan inklusif.

Kesimpulan

Pemahaman wawasan Nusantara tentunya sangat penting bagi generasi Z untuk membangun nasionalisme. Di era globalisasi yang kian berkembang pesat tentunya dapat mengurangi rasa nasionalisme pada generasi Z karena adanya pengaruh budaya dan pemahaman baru yang masuk ke dalam budaya Indonesia, sehingga diperlukannya strategi yang tepat untuk menumbuhkan kembali nasionalisme di kalangan masyarakat Indonesia. Wawasan Nusantara di Indonesia mencakup keragaman budaya, sejarah, dan geografi yang menjadi bagian integral dari identitas bangsa Indonesia. Dengan memahami warisan budaya dan sejarah bangsa membantu generasi Z untuk memperkuat rasa memiliki dan cinta tanah air.

Wawasan Nusantara memiliki peran yang penting dalam membangun nasionalisme terutama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa, serta memelihara kepentingan nasional. Sebagai generasi Z tentunya harus memahami keterkaitan wawasan Nusantara dengan kehidupan sehari-hari mereka, karena dengan memahami wawasan Nusantara dapat meningkatkan rasa tanggung jawab, menegakkan keadilan, dan juga dapat memelihara persatuan dan kesatuan. Pendidikan dan pengembangan wawasan Nusantara pada generasi Z dapat membantu dalam meningkatkan kesadaran nasionalisme dan juga membangun rasa

nasionalisme yang lebih kuat. Sehingga strategi yang tepat, seperti penggunaan teknologi dan media sosial, dapat digunakan sebagai media informasi dalam meningkatkan kesadaran nasionalisme. Dengan demikian, pemahaman wawasan Nusantara sangat penting bagi generasi Z untuk membangun nasionalisme yang kuat dan mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa.

Ucapan Terima Kasih (Calibri, size 13)

Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tugas Kewarganegaraan yang berjudul “Pentingnya Pemahaman Wawasan Nusantara bagi Gen – Z untuk Membangun Nasionalisme”. Terima kasih penulis ucapkan kepada dosen pengampu yaitu Pak Imam Ghazali, M.M yang sudah membantu dalam penyusunan tugas makalah ini.

Tidak lupa penulis ucapkan kepada yang sudah ikut berkontribusi untuk menyusun makalah ini dengan memberikan sumbangan berupa saran, kritik, pola pikir, motivasi, dan dorongan. Sehingga penulis, dapat menyelesaikan makalah ini.

Referensi

- Abednego Purba, A. N. (Desember 2022). Upaya Peningkatan Pemahaman dan Pentingnya Wawasan Nusantara Bagi Mahasiswa Ilmu Sosial. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*.
- Anggi Ayu Wijayanti, N. S. (2022). PERAN PANCASILA DI ERA GLOBALISASI PADA GENERASI Z. *INTELEKTIVA*.
- Azzahra, A. (2024). Peran Gen Z Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi. *ResearchGate*.
- Bagus Zahir Tegar Afif, F. U. (n.d.). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Semangat Nasionalisme, Etika, dan Kepedulian terhadap Negara pada Generasi Z untuk Menghadapi Era Society 5.0.
- Dwi Gili Adzhari, A. A. (2022). Jejaring Sosial sebagai Wadah Pengenalan Wawasan Nusantara Era Digital di Kawasan Gunungpati Semarang. *JURNAL IMPLEMENTASI*.
- Intan Purnama, . A. (2023). URGENSI WAWASAN KEBANGSAAN PADA GENERASI Z DI TENGAH DERASNYA ARUS GLOBALISASI. *Jurnal Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaraan*.
- Lilis Dewi Ratih, F. U. (2021). WAWASAN NUSANTARA SEBAGAI UPAYA MEMBANGUN RASA DAN SIKAP NASIONALISME WARGA NEGARA : SEBUAH TINJAUAN LITERATUR. *JURNAL GLOBAL CITIZEN*.
- Monika Anggi Setyawati, F. U. (2022). Pengembangan Wawasan Nusantara dan Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Generasi Z. *ResearchGate*.

Shipa Amalia Saputri, F. U. (2023). PENTINGNYA PEMAHAMAN WAWASAN NUSANTARA BAGI GENERASI Z UNTUK MEMBANGUN RASA NASIONALISME. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*.

SUSILO ADI PURWANTORO, R. S. (n.d.). MEDIA SOSIAL: PERAN DAN KIPRAH DALAM PENGEMBANGAN WAWASAN KEBANGSAAN. *Jurnal Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia* .